



**Petugas Dishub Kota** Jogja bersama aparat kepolisian mulai menutup Jembatan Kewek dan menerapkan rekayasa lalu lintas, Rabu (10/12). Penutupan jembatan dilakukan menjelang proses perbaikan jembatan mulai 2026.

Harian Jogja/Staffan Yulindriani

► **PENUTUPAN JEMBATAN KEWEK**

## Rekayasa Diterapkan, Kemacetan Mulai Terjadi

**DANUREJAN**—Rekayasa lalu lintas mulai diberlakukan menyusul ditutupnya Jembatan Kewek mulai Rabu (10/12). Dampaknya, kepadatan arus lalu lintas langsung terjadi di Jalan Margo Utomo maupun kawasan Kotabaru.

Stefani Yulindriani  
stefani@harianjogja.com

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja*, rekayasa lalu lintas mulai diterapkan di sekitar kawasan Kotabaru. Kendaraan dari Jalan Margo Utomo atau Jalan Pangeran Mangkubumi yang hendak menuju Malioboro harus melalui Stadion Kridosono. Sementara kendaraan dari arah Kotabaru yang hendak ke Malioboro harus melintasi Jembatan Kleringan yang sebelumnya hanya satu arah. Antrean kendaraan yang menunggu melintasi Jembatan Kleringan mengular hingga Jalan Margo Utomo. *(Rekayasa lengkap lihat grafis).*

Diriantas Polda DIY, Kombes Pol Yuswanto Aidi, menuturkan sebagai akibat dari penutupan Jembatan Kewek, jajarannya bersama Dishub DIY dan Dishub Kota Jogja melakukan rekayasa lalu lintas di sekitar kawasan tersebut. Perubahan arus lalu lintas dilakukan untuk kendaraan yang menuju kawasan Malioboro.

"Kami harapkan rekayasa ini dapat memecah arus dan mengurangi kepadatan di kawasan ini," katanya saat memantau penutupan Jembatan Kewek.

Menurut Yuswanto, penutupan jembatan Kewek dan rekayasa arus lalu lintas akan diterapkan dalam jangka waktu

- Antrean kendaraan yang menunggu melintasi Jembatan Kleringan mengular hingga Jalan Margo Utomo.
- Perubahan arus lalu lintas dilakukan untuk kendaraan yang menuju kawasan Malioboro.



**REKAYASA LALU LINTAS DI SEKITAR JEMBATAN KLERINGAN**

- 1. Jembatan Kleringan kini menjadi dua arah dibatasi dengan water barrier. Dari arah timur atau dari Kridosono kendaraan bisa langsung melintasi Jembatan Kleringan, belok kiri menuju Malioboro.
- 2. Dari arah barat atau dari Jalan Margo Utomo menuju Jembatan Kleringan dipasang traffic light. Kendaraan yang hendak menuju Malioboro harus memutar melalui Kridosono.
- 3. Untuk mengantisipasi kemacetan di kawasan Kridosono, petugas menyiapkan skenario diskresi di beberapa simpang.
- 4. Di Simpang Gramedia, kendaraan dari arah Jalan Cik Di Tiro boleh belok ke kiri (timur) jika ruas menuju Kridosono padat.
- 5. Di Simpang Galeria, kendaraan diizinkan berbelok ke kanan (ke arah selatan) menuju Flyover Lempuyangan.
- 6. Bus pariwisata diarahkan melintasi Flyover Lempuyangan, kemudian berbelok ke kanan untuk masuk ke sejumlah kantong parkir.

Sumber: Dishub Kota DIY

tertentu. Selama penutupan jembatan, kendaraan berdimensi besar seperti bus dan truk tidak boleh melintas. Polda DIY juga menyiapkan sejumlah skenario rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan dengan mulai beroperasinya Jalan Tol ruas Solo-Prambanan. Nantinya, penyesuaian durasi lampu lalu lintas akan diterapkan ketika terjadi kepadatan lalu lintas.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, memperkirakan kepadatan

akan mulai terlibat di Simpang Kridosono dan Simpang Galeria dalam satu sampai dua hari ke depan. Dishub juga menyiapkan pemantauan intensif di Jl. Sudirman, Simpang Gramedia, dan sekitar Bausasran sebagai wilayah yang diperkirakan akan terkena imbas peningkatan kepadatan lalu lintas. Rekayasa akan diterapkan hingga pembangunan Jembatan Kewek rampung. "Semoga Jembatan Kewek bisa segera diperbaiki dan kembali berfungsi normal," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005